

MILENIAL MELEK FINANSIAL

by: Cantika Widiana

notulis: Ore (Mfdsix)

STEP IDEAL Pengelolaan Uang

- Pay Debt (bayar utang)
- Budgeting (perencanaan keuangan)
- Saving (tabungan)

Budgeting harus dilakukan diawal, misal sehabis gaji, bukan ketika udah mepet. Dirinci mulai dari uang makan, transportasi, kos, nongki, dll

Referensi aplikasi pengelolaan keuangan adalah **money lover** dan **alia**

- **money lover** mencatat expense dan ada tampilan grafik
- **alia** sama aja, tapi udah integrated dengan dompet digital dan beberapa mBanking

Tabungan

Dana Darurat -> tabungan untuk hal tidak terduga, jumlahnya berkisar 3-6x biaya hidup per bulan. Jika udah terpenuhi, idealnya baru boleh masuk ke dunia investasi. Investasi juga bisa dimulai dari tabungan biasa (bank), jadi gak melulu soal reksadana, crypto, dll.

Tips Budgeting

Jenis keuangan

- **pemasukan** -> tetap, tidak tetap
- **pengeluaran** -> 50% needs, 30% wants, 20% saving

Jenis Pengeluaran

- **needs** -> makan, tempat tinggal, transport
- **wants** -> nongkrong, traveling, sedekah (🤗)
- **saving** -> nabung, dana darurat

Penyebab Pengeluaran Boncos

- online shop, biasanya yang banyak diskonnya
- kebanyakan nongkrong
- traktir pacar (🤗)
- kemudahan pembayaran (cashless: dompet digital, kartu kredit, dll)

Trik Konsisten Menabung

Punya Dua Akun Bank

satu konekin ke mBank, yang 1 engga usah. Untuk **tabungan** dialihkan semua ke yang non mBank. Untuk **needs** bisa difokuskan ke yang pakai mBank.

Kalau **debt** dan **saving** udah ok, baru masuk investasi karena high risk high demand. Tapi harus memiliki tujuan awal investasi, misal: beli hp, laptop, motor, rumah, kuliah s2, dll.

Investasi bukan tentang seberapa besar keuntungan yg didapat tapi untuk mencapai tujuan.

STEP Nyebur Investasi

- memiliki tujuan awal
- pahami instrumen investasi (resiko, cara kerja, analisis, dll)
- ketahui tipe investor
- pilih instrumen investasi (start small, sambil belajar)
- evaluasi

Tipe investor: konvensional, moderat, high risk

Evaluasi kalau mau investasi jangan langsung all in, coba instrumen yang menurut kamu bagus, kemudian coba untuk 1-3 bulan kedepan kemudian dilihat, apakah cocok atau engga.

*** Referensi dari investor moderat, pakai reksadana sama emas dulu*

Studi Kasus Pengelolaan Uang

- income 1.500.000
- tabungan sementara 300.000

Plan 1

- needs: 750.000 (50%)
- wants: 450.000 (30%)
- saving dana darurat: 300.000 (20%)

Plan 2 (dengan segala pertimbangan atau hasil evaluasi bulan2 sebelumnya)

- needs: 1.000.000
- wants: 275.000
- saving dana darurat: 225.000

kalau dana darurat dirasa berat, solusi terbaiknya ya **naikin income**, bukan **ngurangi dana darurat** (🙄)

Sesi Tanya Jawab

dari **Stacey Graciella**

Q: Kak aku mau bertanya, bagaimana dengan asuransi? apakah asuransi bisa menjadi salahsatu tempat kita untuk menyimpan uang?

A: di budgeting, dia ada slot sendiri. tidak termasuk needs, wants, dan saving normalnya 10% dari pemasukan, disarankan di kesehatan dan bencana

dari **Mahfudz Ainur Rif'an**

Q: kalau untuk crypto kenapa masuk ke high risk kak ?. sementara di reksadana bisa jadi pertimbangan untuk tipe kayak kakak yang tipe moderat.

A: crypto tidak dipengaruhi keadaan keuangan negara maupun dunia kalau saham, misal ekonomi indonesia bagus, dia naik, dan sebaliknya dan naik turun nya bisa sangat drastis dan tidak menentu harus sangat siap kalau tiba2 koin nya jatuh harganya kalau uang belum diambil, berarti mereka belum rugi (pandangan investor crypto)

dari **Stacey Graciella**

Q: Kak izin bertanya lagi hehe, menurut kakak lebih baik kita investasi di deposito atau di saham (jangka panjang)? aku punya tabungan di deposito dan saham, memang ada posisi dimana uang di saham merugi, tapi karena uangnya tidak diambil dari tabungan saham, jadi masih aman gitu kak. Sementara, di tabungan deposito ada biaya admin yang ditarik setiap bulannya.

A: Balik lagi ke tujuan investasi. Dan kaya bukan tujuan investasi, kalau mau kaya itu namanya trading. Kalau trading cari cuan tiap menit/jam. Untuk pilihan instrumen investasinya, kalau misal jangka 1 tahun, lebih baik pakai deposito / reksadana pasar uang (memberikan keuntungan 8-10% tiap tahun). Kalau 5 tahun, lebih baik di saham tapi kalau pengen aman, ya di reksadana

Ada juga namanya tabungan jangka panjang (tabungan berencana) diwajibkan nabung tiap bulan, dan ada perjanjian untuk diambil dalam jangka waktu tertentu, malah dapat bunga dan asuransi.

kalau invest jangan karena ikut2an, dan jangan karena pengen kaya (🤑). Ingat, punya investasi != (baca *not equal* / tidak sama dengan sama dengan) pengganti kerja

kalau anak muda bukan harus pinter investasi, tapi harus pinter cari pemasukan (Radit 🤑)

dari **Mahfudz Ainur Rif'an**

Q: Kalau untuk saham dan crpyot kan ada grafiknya kak, dan itu biasanya ada beberapa metode analisisnya, apakah itu bisa jadi acuan juga kak buat milih instrumen investasi tertentu ?

A: Bukan itu acuannya, pahami dulu saham secara umum itu risk nya seperti apa, return / margin berapa (% / periode). Kemudian dibandingkan, kalau emas berapa, reksadana berapa, dll. Nah dari situ bisa pilih instrumen investasi. Barulah dari situ misal kita milih crypto / saham, kita bisa lihat grafik untuk memilih jenis saham / cypto. jadi grafik bukan untuk memilih instrumen investasi

Thanks Cantika Widiana, Tampil, BISA ID